

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan perawatan (*maintenance*) sebuah pesawat udara merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi reliabilitas dan kinerja dari sebuah pesawat udara untuk mempertahankan kondisi pesawat secara menyeluruh dalam keadaan laik (*airworthy*) sesuai dengan peraturan keselamatan dan keamanan penerbangan agar dapat beroperasi secara normal.

Dalam melaksanakan perawatan pesawat udara tentunya memerlukan biaya yang biasa dikenal sebagai *maintenance cost*. *Maintenance cost* adalah salah satu komponen yang berkontribusi secara langsung ke *cash airplane related operating cost* (CAROC). Adapun *maintenance cost* pesawat udara sipil secara keseluruhan merupakan penjumlahan dari *direct maintenance cost* (DMC) dan *indirect maintenance cost* (IMC). *Direct maintenance cost* merupakan biaya yang dikeluarkan untuk proses perawatan *airframe* dan *engine* pesawat udara. Sementara *indirect maintenance cost* adalah biaya yang dikeluarkan dikarenakan oleh *maintenance environment* seperti *labor burden*, *management*, *maintenance facility*, dan *technical staff*.

Berdasarkan *maintenance cost model* yang dirumuskan oleh Boeing, *indirect maintenance cost* merupakan item biaya yang signifikan dan tergantung pada jumlah perawatan yang dilakukan oleh *airline* dan dapat berkemungkinan dapat melebihi biaya perawatan *airframe* atau *engine* pesawat udara. Oleh karena itu penting sekali untuk memperhitungkan estimasi *indirect maintenance cost* dengan tepat.

Labor burden adalah salah satu bagian dari *indirect maintenance cost* mengenai biaya aktual yang dibayarkan oleh perusahaan maskapai untuk karyawan teknik seperti mekanik dan engineer pesawat udara untuk gaji dan selain dari gaji yang diperoleh. Menghitung *labor burden* sangat penting untuk mengestimasi besarnya *total maintenance overhead*.

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan di atas, maka penulis mencoba menganalisis penentuan *labor burden* dalam *indirect maintenance cost* pesawat Boeing 737-900ER di *line maintenance* Bandara Internasional Soekarno-Hatta (CGK) PT XYZ.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Apa saja faktor kontribusi terhadap *labor burden* dalam *indirect maintenance cost* pada perawatan pesawat Boeing 737-900ER milik PT XYZ di *line maintenance* Bandara Internasional Soekarno-Hatta (CGK)?
2. Bagaimana penentuan dan perhitungan *labor burden* pada perawatan pesawat Boeing 737-900ER milik PT XYZ di *line maintenance* Bandara Internasional Soekarno-Hatta (CGK)?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui apa saja faktor kontribusi dari *labor burden* dalam *indirect maintenance cost* pada perawatan pesawat Boeing 737-900ER milik PT XYZ di *line maintenance* Bandara Internasional Soekarno-Hatta (CGK).
2. Merumuskan penentuan dan perhitungan *labor burden* pada perawatan pesawat Boeing 737-900ER milik PT XYZ di *line maintenance* Bandara Internasional Soekarno-Hatta (CGK).

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang ditetapkan pada tugas akhir ini berdasarkan pokok utama permasalahan yang telah disebutkan di atas adalah sebagai berikut:

1. Penulis membatasi permasalahan dalam hal menentukan *labor burden* dalam *indirect maintenance cost* dengan beberapa *sampel project* yaitu

mekanik dan engineer pesawat Boeing 737-900ER PT XYZ yang berlokasi di *line maintenance* Bandara Internasional Soekarno-Hatta (CGK).

2. Data yang menjadi dasar perhitungan adalah data jumlah personil, data jam kerja, data *training*, data *social cost*, dan *data medical insurance* mekanik dan engineer di *line maintenance* Bandara Internasional Soekarno-Hatta (CGK).
3. Hanya membahas mengenai *labor burden* dalam *indirect maintenance cost* pada perawatan pesawat Boeing 737-900ER.
4. Data yang diambil hanya dalam lingkup PT XYZ.
5. Data gaji rata-rata yang diambil adalah data dalam kurun satu tahun 2022.
6. Nama perusahaan disamarkan menjadi “PT XYZ” untuk menjaga citra dan rahasia perusahaan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian skripsi ini diharapkan hasil perhitungan penelitian dapat menjadi acuan perusahaan airline dan MRO dalam menghitung dan mengestimasi *labor burden* dalam *indirect maintenance cost* saat melakukan perawatan pesawat Boeing secara *in-house* di Indonesia.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan penelitian tugas akhir ini adalah:

1. BAB I PENDAHULUAN, bab ini menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, kesehatan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA, bab ini menjelaskan tentang referensi dari penelitian-penelitian yang sudah ada sebelumnya serta berisi dasar teori dari penelitian-penelitian yang sudah ada sebelumnya serta berisi dasar teori yang digunakan sebagai dasar pengerjaan penulisan

penelitian tugas akhir ini.

3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN, bab ini menjelaskan tentang objek penelitian, metode pengumpulan data, metode pengelolaan data, dan 4esehat-langkah penelitian.
4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, bab ini berisi penjelasan secara teoritis maupun penjelasan secara kualitatif dan kuantitatif. Pada bab ini akan diuraikan mengenai pembahasan hasil pengolahan data yang selanjutnya akan digunakan dalam menentukan kesimpulan.
5. BAB V PENUTUP, bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dari hasil pembahasan dan saran yang didasarkan pada kesimpulan.